

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kesulitan siswa dalam melibatkan metakognisinya untuk memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif sistematis dan intuitif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki gaya kognitif sistematis mengalami kesulitan dalam melibatkan metakognisi pada tahap memahami masalah pada komponen deklaratif, yaitu siswa tidak sadar bahwa dirinya adalah seorang yang mampu untuk mengerti atau tidak mengerti sesuatu dengan baik. Pada tahap melakukan rencana, siswa mengalami beberapa kesulitan dalam melibatkan metakognisi diantaranya, pada komponen pengetahuan prosedural, siswa tidak sadar tentang penggunaan strategi secara otomatis. Pada komponen strategi *debugging*, siswa tidak sadar tentang pengulangan kembali informasi yang tidak jelas. Pada komponen pengetahuan kondisional, siswa tidak sadar tentang kapan suatu strategi akan menjadi efektif dan siswa tidak sadar tentang alasan penggunaan strategi pada berbagai situasi.
2. Siswa yang memiliki gaya kognitif intuitif mengalami kesulitan dalam melibatkan metakognisi pada tahap memahami masalah pada komponen pengetahuan deklaratif, yaitu siswa tidak sadar bahwa dirinya adalah seorang yang mampu untuk mengerti atau tidak mengerti sesuatu dengan baik. Pada tahap memikirkan rencana siswa mengalami kesulitan dalam melibatkan metakognisi pada komponen pemahaman *monitoring*, yaitu siswa tidak sadar tentang pertimbangan berbagai strategi sebelum memecahkan suatu masalah. Siswa juga tidak sadar tentang kegunaan strategi-strategi saat memecahkan suatu masalah. Pada tahap melakukan rencana, siswa mengalami beberapa kesulitan dalam melibatkan metakognisi diantaranya, pada komponen strategi *debugging*, siswa tidak sadar tentang perubahan yang harus dilakukan saat

menggunakan strategi yang salah. Pada komponen pengetahuan kondisional, siswa tidak sadar tentang kapan suatu strategi akan menjadi efektif dan siswa tidak sadar tentang alasan penggunaan strategi pada berbagai situasi. Siswa juga tidak sadar tentang alasan penggunaan strategi pada berbagai situasi. Pada tahap melihat kembali jawaban, siswa mengalami kesulitan dalam melibatkan metakognisi pada komponen evaluasi, yaitu siswa tidak sadar tentang strategi lain dalam memecahkan suatu masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Bagi guru, sebaiknya melibatkan pengetahuan metakognisi dalam model pembelajaran yang digunakan untuk mengarahkan siswa menggunakan metakognisi dalam pembelajaran matematika, sehingga diharapkan guru dapat meminimalisir kesulitan dalam melibatkan metakognisi yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pemecahan masalah matematika.
2. Bagi siswa, sebaiknya membiasakan menggunakan strategi metakognitif dengan cara melakukan penilaian diri dan mengontrol pemikirannya agar siswa dapat mengatasi kesulitan dalam melibatkan metakognisi ketika memecahkan suatu masalah siswa sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai kesulitan siswa dalam melibatkan metakognisinya untuk memecahkan masalah matematika dengan subjek penelitian yang lebih banyak dan menggunakan materi yang berbeda dengan materi yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu diharapkan dalam melakukan penelitian yang serupa lebih berhati-hati dalam membedakan kesulitan siswa dalam melibatkan metakognisinya dengan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah.